



NIK Bermasalah, Lapor Lewat JSS

UMBULHARJO (MERAPI) - Warga Kota Yogyakarta yang mengalami masalah dengan nomor induk kependudukan (NIK) saat akan mengakses layanan di instansi publik, tak perlu datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat untuk melapor. Persoalan seperti NIK yang tidak dikenali atau tidak bisa diakses, cukup dilaporkan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Warga cukup lapor ke menu konsolidasi data kependudukan di JSS dan mengisinya. Petugas akan menindaklanjutinya," kata Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo, Kamis (16/5).

Bram menyampaikan, laporan itu juga harus disertai dengan lampiran foto KTP dan foto kartu keluarga. Termasuk menyebutkan alasan permohonan konsolidasi atau sinkronisasi data kependudukan. Dia mengatakan warga Kota Yogyakarta yang mengalami masalah karena NIK tidak bisa diakses atau dikenali di instansi yang melakukan kerja sama pemanfaatan data dengan Kementerian Dalam Negeri.

"Sebagian besar, warga mengalami masalah saat mengakses layanan di kantor pos, bank, BPJS atau saat membuat SIM online dan provider seluler. NIK warga tidak muncul atau masih merujuk pada alamat lama padahal sudah pindah kependudukan ke Kota Yogya," jelasnya.

Dia menyebut saat ini ada 11 pelapor yang memanfaatkan menu konsolidasi data kependudukan melalui JSS. Warga yang mengajukan permohonan konsolidasi data kependudukan harus menunggu 1x24 jam agar data bisa kembali diakses di instansi pengguna.

"Petugas akan melakukan konsolidasi manual ke basis data di pusat dan biasanya pemutakhiran membutuhkan waktu sekitar 24 jam," ujar Bram.

Sementara itu Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi mengatakan, layanan konsolidasi data di JSS itu memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mengalami masalah terhadap NIK yang dimiliki. Kini seluruh instansi di Pemkot Yogyakarta sudah melakukan perjanjian kerja sama dengan Dindukcapil Kota Yogyakarta terkait pemanfaatan data kependudukan seperti NIK.

"Tinggal dilinkan atau dihubungkan. Dinas atau instansi di pemkot bisa mengakses data NIK untuk kebutuhan pelayanan. Misalnya di Dinas Sosial untuk sasaran pemberian bantuan. Jika tidak diakses ke data kependudukan, bisa saja bantuan tetap diberikan walaupun warga sudah meninggal dunia," ujar Sisruwadi. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005